

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan beberapa tahapan yang sudah dikerjakan selama proses pembuatan media promosi Candi Ratu Boko, serta berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan video menggunakan tiga tahap yaitu, pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
  - Pada tahap pra produksi dihasilkan perancangan pembuatan video mulai dari rancangan konsep video, pengumpulan data, rancangan naskah dan rancangan *storyboard*. Tahap ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses selanjutnya yaitu tahap produksi dan pasca produksi.
  - Pada tahap produksi, dimulai dari mempersiapkan alat yang digunakan, pengaturan kamera, *rehearsal* atau persiapan sebelum menjalankan *shooting* dan apabila segalanya sudah siap dilanjutkan pengambilan video sesuai *storyboard*.
  - Pada tahap pasca produksi, proses *editing* video dan *audio* dilakukan untuk menghasilkan video yang bisa digunakan untuk media promosi selanjutnya oleh pihak Candi Ratu Boko.
2. Penggunaan video ini sebagai media promosi yang lebih luas dengan media penayangan presentasi, dapat membantu pihak Candi Ratu Boko untuk meningkatkan citra perusahaan dan membantu mempromosikan
3. Media promosi Candi Ratu Boko bukan semata-mata memberikan bagaimana cara membuat video yang baik saja, akan tetapi bisa memberikan solusi dari permasalahan yang ada di pihak Candi Ratu Boko.

## 5.2 Saran

Dalam pembuatan media promosi Candi Ratu Boko ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video ini adalah:

1. Untuk penulis selanjutnya agar membuat video promosi dengan lebih baik, atau bisa menggunakan *effect 3D*.
2. Data-data yang dibutuhkan wajib berdasarkan sumber yang terpercaya, agar informasi yang didapatkan atau disampaikan valid.
3. Visualisasi data seharusnya dibuat dalam bentuk yang sederhana dan menarik agar mudah untuk dipahami.
4. Konsep, naskah dan *storyboard* yang sudah dibuat seharusnya menjadi acuan dalam implementasi video yang dibuat.
5. Dalam proses *editing* dan *compositing* sebaiknya menggunakan spesifikasi komputer yang mendukung kelancaran saat pengerjaan, sehingga detail setiap *editing* dapat dieksekusi dengan baik.